

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013?
2. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran IPS selama ini dengan menggunakan Kurikulum 2013?
3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai komponen-komponen yang ada dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan Kurikulum 2013?
4. Menurut Bapak/Ibu, pembelajaran IPS seperti apakah yang dimaksud dalam Kurikulum 2013?
5. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran?
6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik selama ini?
7. Apakah pembelajaran selama ini selalu melaksanakan prinsip-prinsip pendekatan saintifik?
8. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang memberi ruang pada siswa untuk aktif serta menemukan konsep sendiri?
9. Seberapa seringkah Bapak/Ibu dalam memanfaatkan berbagai fenomena sosial dalam pembelajaran IPS?
10. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pembelajaran yang tematik integratif?
11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara tematik integratif dalam pembelajaran IPS selama ini?
12. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah afektif (sikap) ke dalam setiap pembelajaran IPS?

13. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah psikomotorik (keterampilan) dalam pembelajaran IPS?
14. Metode apa sajakah yang telah Bapak/Ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran saintifik ataupun tematik integratif?
15. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penilaian siswa sesuai Kurikulum 2013 dengan penilaian autentik?
16. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?
17. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai sikap dari siswa baik di luar ataupun di dalam pembelajaran IPS?
18. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?
19. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS?
20. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian proses terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?
21. Bagaimana pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?
22. Apa tindak lanjut Bapak/Ibu terhadap hasil penilaian siswa?

Lampiran 2 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013

Sekolah :

Kelas :

Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
A	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Salam dan doa			
	2. Cek kehadiran siswa			
	3. Motivasi			
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
B	Kegiatan Inti			
	1. Metode pembelajaran			
	2. Media pembelajaran			
	3. Pendekatan pembelajaran a. Pendekatan saintifik 1) Mengamati 2) Menanya 3) Menalar 4) Mencoba			

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
	5) Membuat jejaring b. Tematik terpadu			
C	Kegiatan Penutup			
	1. Refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran			
	2. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	3. Tindak lanjut			
	4. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			

Lampiran 3. Hasil Observasi SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta

HASIL OBSERVASI

KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013

Sekolah : SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta

Kelas : VII A

Tanggal : 26 Februari 2014

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
A	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Salam dan doa 2. Cek kehadiran siswa 3. Motivasi 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			Guru menyampaikan dan/atau menyimpulkan nilai-nilai spiritual setelah berdoa bersama
B	Kegiatan Inti			
	5. Metode pembelajaran			15 menit pertama disampaikan dengan ceramah dan tanya jawab Selanjutnya siswa mengerjakan tugas dan diskusi lalu mempresentasikan hasil pekerjaannya
	6. Media pembelajaran			Tidak menggunakan media, sebab media yang sudah disediakan, yaitu power point, tidak dapat

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
				ditampilkan karena <i>projector</i> rusak.
	7. Pendekatan pembelajaran a. Pendekatan saintifik 1) Mengamati 2) Menanya 3) Menalar 4) Mencoba 5) Membuat jejaring b. Tematik terpadu			Siswa melakukan pengamatan dengan membaca serta mendengarkan penjelasan guru Guru memberikan tugas individu
C	Kegiatan Penutup			
	8. Refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran			Guru menyimpulkan materi secara sekilas saja serta tidak dilakukan evaluasi. Siswa hanya diberikan tugas untuk membuat power point untuk pertemuan selanjutnya.
	9. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	10. Tindak lanjut			
	11. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			

Lampiran 4. Hasil Observasi SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

**HASIL OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013**

Sekolah : SMP IT Abu Bakar Yogyakarta

Kelas : VII A

Tanggal : 19 Maret 2014 dan 23 April 2014

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
A	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Salam dan doa			
	2. Cek kehadiran siswa			
	3. Motivasi			
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			Guru menyampaikan tujuan pembelajaran tentang Interaksi Manusia dengan Lingkungan
B	Kegiatan Inti			
	5. Metode pembelajaran			Berdasarkan tiga kali observasi, metode yang digunakan antara lain

			ceramah dan tanya jawab, serta diskusi.
6. Media pembelajaran			Media yang digunakan dari tiga kali observasi yang diikuti adalah power point
7. Pendekatan pembelajaran a. Pendekatan saintifik 1) Mengamati 2) Menanya 3) Menalar			<p>Pendekatan saintifik hanya terlihat pada observasi ketiga.</p> <p>Siswa mengamati video tentang berbagai aktivitas manusia dengan lingkungan</p> <p>Siswa dibimbing guru untuk membuat pertanyaan terkait permasalahan dalam video yang diputar</p> <p>Siswa diarahkan untuk menalar dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan sebelumnya.</p> <p>Selanjutnya siswa</p>

	<p>4) Mencoba</p> <p>5) Membuat jejaring</p> <p>b. Tematik terpadu</p>			<p>diberi tugas.</p> <p>Tidak begitu terlihat pembelajaran terpadu dalam pertemuan ini.</p>
C	Kegiatan Penutup			
	8. Refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran			
	9. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	10. Tindak lanjut			
	11. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			<p>Pada observasi kedua, guru menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya.</p>

Lampiran 5. Hasil Obsevasi SMP N 8 Yogyakarta

**HASIL OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013**

Sekolah : SMP N 8 Yogyakarta (M)

Kelas : VII 10

Tanggal :

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
A	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Salam dan doa			
	2. Cek kehadiran siswa			
	3. Motivasi			
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
B	Kegiatan Inti			
	5. Metode pembelajaran			Pembelajaran langsung dibawa kearah diskusi kelompok, kemudian pada pertemuan selanjutnya guru meminta siswa untuk

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
				mempresentasikannya.
	6. Media pembelajaran			
	7. Pendekatan pembelajaran a. Pendekatan saintifik 1) Mengamati 2) Menanya 3) Menalar 4) Mencoba 5) Membuat jejaring b. Tematik terpadu			Langkah-langkah pendekatan saintifik tidak terlihat, karena guru langsung membawa siswa untuk berdiskusi kelompok.
C	Kegiatan Penutup			
	8. Refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran			
	9. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			
	10. Tindak lanjut			
	11. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			

Lampiran 6. Hasil Observasi SMP N 8 Yogyakarta

**HASIL OBSERVASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN IPS DALAM KURIKULUM 2013**

Sekolah : SMPN 8 Yogyakarta

Kelas : VII.5

Tanggal : 21 Maret 2014 dan 2 April 2014

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
A	Kegiatan Pendahuluan			
	1. Salam dan doa			
	2. Cek kehadiran siswa			
	3. Motivasi			
	4. Menyampaikan tujuan pembelajaran			
B	Kegiatan Inti			
	5. Metode pembelajaran			Metode yang digunakan adalah <i>cooperative learning</i> dengan meminta siswa untuk berdiskusi kelompok lalu mempresentasikan di depan kelas. Sedangkan pada pertemuan lain, guru hanya melakukan pendalaman materi

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
				dengan meminta siswa untuk mengerjakan tugas, yaitu membuat teka-teki silang.
	6. Media pembelajaran			Media yang digunakan adalah power point
	7. Pendekatan pembelajaran a. Pendekatan saintifik 1) Mengamati 2) Menanya 3) Menalar 4) Mencoba 5) Membuat jejaring b. Tematik terpadu			Tidak begitu terlihat langkah-langkah pendekatan saintifik dalam pembelajaran, karena siswa langsung ditugaskan untuk berdiskusi kelompok dan/atau mengerjakan tugas. Pembelajaran tematik terpadu terlihat berdasarkan materi yang menjadi bahan diskusi sesuai buku panduan
C	Kegiatan Penutup			
	8. Refleksi dan evaluasi kegiatan pembelajaran			Guru melakukan refleksi pada setiap kelompok setelah masing-masing kelompok selesai mempresentasikan di depan kelas.

No	Aspek yang diamati	Hasil		Deskripsi Hasil
		Ada	Tidak Ada	
	9. Umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran			Guru melakukan penilaian berdasarkan presentasi dari siswa berdasarkan isi materi yang disajikan, peferma kelompok, serta kegiatan siswa ketika tanya jawab
	10. Tindak lanjut			
	11. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya			Guru menginformasikan terkait kelompok siswa yang belum mempresentasikan hasil diskusi untuk mempersiapkan diri pada pertemuan selanjutnya

Lampiran 7. Hasil Wawancara**HASIL WAWANCARA****Responden : A1****Tanggal : 6 Maret 2014**

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013?

Jawaban :

Kalau dilihat dari pokoknya sebenarnya bagus, karena kita bisa menerapkannya dengan ikut mengajarkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Tapi dalam implementasinya di lapangan sebenarnya kurang siap, baik dari pihak guru maupun sekolah sendiri. Karena memang dibutuhkan kelengkapan fasilitas. Walaupun dengan sederhana sebenarnya bisa dijlankan, tapi disini terhambat sama fasilitas misalnya LCD *projector* yang belum tentu ada di setiap kelas.

2. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran IPS selama ini dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawaban :

Format RPP sendiri sudah mengalami beberapa perubahan, ada yang dari LPMP, guru inti, Dirjen, dan yang saya menggunakan format yang dari dirjen. Sebenarnya secara keseluruhan hampir sama, karena pada intinya itu sama menekankan pada pembelajaran saintifik yang langkah-langkahnya seperti mengamati, menalar, mencoba, dan lainnya yang harus tercantum dalam RPP.

3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai komponen-komponen yang ada dalam penyusunann perangkat pembelajaran dengan Kurikulum 2013?

Jawaban :

Seperti biasa, mulai ada pendahuluan, kegiatan inti, sama penutup. Nah, pada kegiatan inti itu nanti ada mengamati, menalar, mencoba, menanya, sama

mengkomunikasikan, sedangkan pada KTSP dulu kan hanya eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

4. Menurut Bapak/Ibu, pembelajaran IPS seperti apakah yang dimaksud dalam Kurikulum 2013?

Jawab :

Menurut saya, pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 itu pembelajaran yang tidak mengutamakan materi. Jadi jika dulu KTSP itu kita dikejar untuk menghabiskan materi, untuk Kurikulum 2013 itu materinya lebih simpel dan pembelajaran lebih ke proses terutama pembelajaran saintifik itu yang lebih diutamakan.

5. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab :

Pembelajaran saintifik itu pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa yang memiliki langkah pembelajaran mengamati, menanya, manalar, mencoba, dan mengkomunikasikan.

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik selama ini?

Jawab :

Sudah, tapi kita modifikasi karena tidak semua materi bisa kita laksanakan dengan saintifik. Jadi pada saat materi yang memang bisa kita gunakan saintifik ya kita gunakan saintifik, kalau tidak bisa ya kita modifikasi.

7. Apakah pembelajaran selama ini selalu melaksanakan prinsip-prinsip pendekatan saintifik?

Jawab :

Sudah, tapi kita modifikasi karena tidak semua materi bisa dilaksanakan dengan saintifik. Kalau ada materi yang bisa dengan menggunakan saintifik ya kita gunakan saintifik dengan menerapkan prinsip-prinsip dari pendekatan saintifik itu tadi, tapi kalau tidak ya kita modifikasi sendiri.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang memberi ruang pada siswa untuk aktif serta menemukan konsep sendiri?

Jawab :

Buat saya susah, tapi karena anak di sini itu bukan anak yang manut jadi saya kadang kewalahan mengamankan. Iya mereka aktif tapi kan seharusnya mereka aktif untuk fokus dalam pelajaran, tapi mereka aktifnya untuk yang lain. Jadi untuk mengaktifkan siswa dalam pelajaran kita biasanya membawa mereka untuk diskusi.

9. Seberapa seringkah Bapak/Ibu dalam memanfaatkan berbagai fenomena sosial dan alam dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Iya, tapi kita biasanya dalam bentuk tayangan, seperti film atau gambar atau yang lainnya yang sesuai dengan materi pembelajaran.

10. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pembelajaran yang tematik integratif?

Jawab :

Jadi tidak ada pemisahan antara materi satu dengan yang lainnya, jadi satu materi itu bisa terpadu dengan materi-materi yang lain.

11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara tematik integratif dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Sudah dilaksanakan, tapi untuk mengintegrasikannya itu masih belum padu benar, masih terlalu dipaksakan.

12. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah afektif (sikap) ke dalam setiap pembelajaran IPS?

Jawab :

Karena kita tidak bisa langsung mengajarkannya maka kita bisa dengan menggunakan diskusi lalu kita mengarahkan agar bertanggung jawab, bekerja sama, kemudian menghargai seperti pada saat presentasi untuk menghargai

pendapat teman, atau pada saat mengerjakan tugas dengan mengerjakannya secara jujur dan tidak mencotek.

13. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah psikomotorik (keterampilan) dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Untuk keterampilannya kita masih dalam bentuk tulisan, seperti memberikan suatu tugas untuk membuat laporan tertulis. Kemudian seperti meminta siswa untuk mempresentasikan di depan kelas juga itu merupakan keterampilan.

14. Metode apa sajakah yang telah Bapak/Ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran saintifik ataupun tematik integratif?

Jawab :

Lebih banyak menggunakan metode PBL.

15. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penilaian siswa sesuai Kurikulum 2013 dengan penilaian autentik?

Jawab :

Penilaian yang menilai seluruh proses dan hasil.

16. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Dengan menggunakan kuisioner atau dengan melakukan pengamatan langsung.

17. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai sikap dari siswa baik di luar ataupun di dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Sudah, tapi tidak semua. Jadi untuk materi tertentu saja lebih ke sikap, kalau untuk semuanya kita ga mampu untuk melakukan penilaian. untuk sikap saja saya batasi dan tidak semuanya saya nilai. Misalnya untuk hari ini menilai jujur, besoknya lagi menilai yang lain.

18. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Keterampilan itu dari hasil laporan siswa sama dari presentasi. Selama ini baru itu. Sebenarnya saya sudah berencana untuk memberikan tugas proyek pada siswa pada semester kemarin pada saat siswa liburan untuk mengamati peninggalan bersejarah pada lingkungan sekitarnya. Tapi ternyata waktunya dari sekolah yang cuma sebentar jadi disuruh dikasih tugas untuk perbaikan nilai saja.

19. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Untuk menilai pengetahuan ya dengan tes-tes.

20. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian proses terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Iya, terutama lebih ke sikap dan keterampilan, sedangkan pengetahuan hanya satu dua saja yang menonjol karena kurang bisa dinilai dan tidak terlihat jadi untuk pengetahuan ya dengan tes, ulangan, dan tugas itu tadi.

21. Bagaimana pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Untuk sikap belum terlihat, kan itu untuk jangka panjang ya. Sedangkan untuk pengetahuan ada peningkatan.

22. Apa tindak lanjut Bapak/Ibu terhadap hasil penilaian siswa?

Jawab :

Kita lihat dari hasil ulangan, kalau ada yang belum tuntas ya ikut remidi tapi kalau sudah memenuhi KKM ya ikut pengayaan.

HASIL WAWANCARA

Responden : S2
Tanggal : 25 Februari 2014

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013?

Jawaban :

Sebelumnya saya tidak mengikuti pelatihan dari pemerintah tentang Kurikulum 2013, karena dari satu sekolah hanya diwakili oleh satu guru dan dari Pangudi Luhur 1 sendiri yang mengikuti pelatihan adalah Bu Wid. Itupun hanya sebentar dan sangat mendadak yang saat itu diumumkan satu hari sebelum pelaksanaan pelatihan. Sehingga untuk pemahaman saya sendiri tentang Kurikulum 2013, saya berusaha sedemikian rupa dengan bertanya-tanya kepada teman-teman saya serta dengan tim MGMP.

2. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran IPS selama ini dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawaban :

Saat itu karena memang kurang persiapan tetapi berhubung karena sudah dibekali silabus dan buku pegangan jadi saya mencoba berusaha mengerti apa yang diinginkan dari Kurikulum 2013 lalu menyusun rencana pembelajaran tersebut entah usaha yang saya lakukan tersebut benar atau tidak tapi saya sudah mencoba membuatnya.

3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu tentang komponen-komponen yang ada dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan Kurikulum 2013?

Jawaban :

Kalau perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 itu sebenarnya lebih bagus, jika dibandingkan dengan KTSP yang ada elaborasi, eksplorasi, dan konfirmasi, sedangkan untuk Kurikulum 2013 itu sudah berbeda dan lebih bervariasi dalam langkah pembelajaran seperti mengamati, menalar,

menanya, mencoba, dan membuat jejaring. Jadi intinya, guru dalam RPP dituntut untuk fokus hanya di awal dan di akhir saja, itupun kurang lebih hanya 10 menit saja, selebihnya siswa yang aktif.

4. Menurut Bapak/Ibu, pembelajaran IPS seperti apakah yang dimaksud dalam Kurikulum 2013?

Jawab :

Pembelajaran IPS dalam Kurikulum 2013 terasa lebih menyenangkan, karena membawa pembelajaran menjadi lebih dekat dengan alam dan berkaitan dengan interaksi sosial. Kalau dilihat dari materi jika dibandingkan dari sebelumnya menjadi lebih sedikit walaupun itu harus dikembangkan oleh guru yang bersangkutan, sehingga dengan materi yang sedikit tersebut menjadi lebih mempermudah baik guru maupun siswa. Dengan materi yang sedikit tapi diharapkan nantinya mampu memberikan pemahaman siswa yang lebih mendalam.

5. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab :

Dengan pendekatan saintifik itu jauh lebih baik sebenarnya, karena pembelajaran saintifik dirancang untuk siswa yang lebih aktif. Di sisi lain juga akan mempermudah guru karena guru tidak lagi banyak menerangkan kepada siswa tentang materi pelajaran.

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik selama ini?

Jawab :

Sedikit demi sedikit sudah mulai mencobanya karena mau tidak mau guru harus melaksanakannya sebab itu menjadi tuntutan dari Kurikulum 2013. Oleh karena itu, saya selalu berusaha melaksanakannya. Misalnia saja ketika menjelaskan siklus hidrologi maka saya mencoba membuat percobaan sederhana, sehingga tidak lagi saya akan menjelaskan siklus air itu dimulai dari air laut terus terjadi

efaporasi terus terjadi kondensasi hingga turunnya air hujan, akan tetapi siswa dibawa untuk mempraktikannya sendiri dengan percobaan sederhana sehingga siswa menemukan sendiri pengetahuannya.

7. Apakah pembelajaran selama ini selalu melaksanakan prinsip-prinsip pendekatan saintifik?

Jawab :

Selama ini saya selalu berusaha melaksanakannya, entah itu sebenarnya benar atau tidak tapi saya sudah berusaha sesuai yang diharapkan.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang memberi ruang pada siswa untuk aktif serta menemukan konsep sendiri?

Jawab :

Pembelajaran IPS dengan Kurikulum 2013 sekarang menuntut siswa untuk aktif dan menemukan pengetahuannya sendiri, sehingga saya bagaimana caranya ketika menjelaskan sesuatu maka tidak langsung dijelaskan atau ketika ada pertanyaan dari siswa maka tidak langsung dijawab, tapi berusaha mendorong siswa untuk mencari tahu seperti dengan bertanya pada teman, atau mencari di internet dan berbagi pada teman. Hal tersebut juga dikarenakan materi pada buku pegangan siswa juga berisi materi yang sangat sedikit sehingga siswa menjadi kritis ketika mengalami kesulitan dan pertanyaan. Selain itu, sebelumnya telah saya susun dalam RPP secara lengkap sehingga apa saja yang harus dibawa ke dalam kelas telah saya persiapkan sebelumnya, misalnya menggunakan rubrik atau lembar kerja siswa, maupun lembar pengamatan untuk siswa.

9. Seberapa seringkah Bapak/Ibu dalam memanfaatkan berbagai fenomena sosial dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Sering, karena fenomena sosial merupakan bagian dari materi pembelajaran. Dengan demikian mampu menarik minat siswa karena merupakan fenomena nyata yang sangat dekat dengan siswa.

10. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pembelajaran yang tematik integratif?

Jawab :

Jika melihat dari buku pegangan Kurikulum 2013 maka pembelajaran IPS sekarang sudah mengarah ke pembelajaran secara tematik dan tidak lagi parsial seperti sebelumnya.

11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara tematik integratif dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Saat ini telah sangat terbantu dengan Kurikulum 2013 terutama dari buku pegangan untuk melaksanakan pembelajaran secara tematik. Saya menjadi terbantu karena menjadi tahu materi mana saja yang cocok untuk diajarkan secara tematik, walaupun yang menjadi gantungan dalam temanya adalah geografi lalu dikaitkan ke ekonomi, sosiologi, dan sejarah. Sehingga saya sudah diarahkan dari buku dan mampu melaksanakannya dengan baik.

12. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah afektif (sikap) ke dalam setiap pembelajaran IPS?

Jawab :

Untuk contoh sederhananya saya selalu membuka dan menutup pembelajaran dengan doa. Selain itu, untuk mengajarkan sikap kepada siswa, saya akan melihat terlebih dahulu materi yang diberikan pada siswa. Misalnya, ketika mempelajari kondisi alam Indonesia dan setelah siswa belajar bersama serta mengamati tentang segala kondisi alam Indonesia maka diakhir pembelajaran ketika berdoa saya mengajak siswa untuk bersyukur dengan kondisi tersebut dan berdoa dengan harapan ke depannya untuk Indonesia.

13. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah psikomotorik (keterampilan) dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Dalam mengembangkan kemampuan psikomotorik siswanya, setelah saya meminta siswa untuk melakukan pengamatan baik individu maupun kelompok maka saya meminta siswa untuk presentasi di depan kelas, hal tersebut akan melatih kerjasama. Selain itu untuk mengembangkan keterampilan juga didukung dengan tugas-tugas dari saya misalnya untuk membuat power point atau mind mapping.

14. Metode apa sajakah yang telah Bapak/Ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran saintifik ataupun tematik integratif?

Jawab :

Metode yang sering saya gunakan untuk mendukung pembelajaran Kurikulum 2013 ini seperti debat, diskusi, presentasi, dan terkadang saya *selingi* dengan *games*.

15. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penilaian siswa sesuai Kurikulum 2013 dengan penilaian autentik?

Jawab :

Penilaian autentik membuat guru mempunyai lebih banyak pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan guru dituntut untuk membuat penilaian tidak hanya prestasi siswa saja tapi juga harus membuat penilaian sikap siswa pada setiap pembelajaran sehingga cukup merepotkan. Meskipun demikian, penilaian autentik menjadikan siswa lebih memperhatikan proses dan sikapnya, karena saat ini tidak hanya dinilai kognitif dan psikomotoriknya saja.

16. Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Sebenarnya saya masih mengalami kesulitan karena saya juga harus menilai proses, sikap, serta keterampilan. Sehingga saya tidak sepenuhnya melakukan hal itu karena merasa direpotkan dengan tugas seperti itu. Saya terkadang mengesampingkan hal tersebut, dan hanya melakukannya dalam tiga kali

pertemuan. Selain itu, saya melakukan penilaian juga dengan proses, artinya ketika mengajar di suatu kelas maka lama kelamaan saya akan mengenal dan faham dengan siswa saya sehingga diakhir mampu saya nilai selama ini siswa tersebut mengikuti pembelajaran itu seperti apa.

17. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai sikap dari siswa baik di luar ataupun di dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Untuk melakukan penilaian di luar kelas saya termasuk yang jarang, hanya saja ketika melakukan pembelajaran di luar kelas pasti saya juga memperhatikan perilaku siswa, seperti ketika melakukan percobaan di luar kelas, ataupun ketika melakukan studi lapangan. Untuk kegiatan siswa seperti pada saat jam istirahat, ketika saya menemukan perilaku siswa yang kurang sesuai maka akan saya tegur.

18. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Untuk menilai keterampilan siswa saya biasanya menggunakan rubrik, ataupun dengan menugaskan siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya. Dengan tugas seperti itu, maka saya dapat menilai mulai dari kesiapan siswa sampai hasil kerjanya.

19. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Dalam melakukan penilaian kognitif siswa saya masih menggunakan penilaian yang sama dengan sebelumnya, seperti ulangan harian, tugas-tugas, pekerjaan rumah, UTS, sampai ulangan semester.

20. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian proses terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Penilaian yang paling sering saya gunakan untuk menilai sikap siswa adalah dengan melakukan pengamatan pada siswa.

21. Bagaimana pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab :

Menurut saya jauh lebih baik jika dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya, hal ini dikarenakan materi yang menjadi beban siswa jauh lebih sedikit tetapi mendalam sehingga siswa dapat lebih mudah menguasai materi pelajaran.

22. Apa tindak lanjut Bapak/Ibu terhadap hasil penilaian siswa?

Jawab :

Untuk tindak lanjut terhadap hasil belajar IPS saya menggunakan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), jadi ketika siswa ada yang belum tuntas akan dilakukan pengayaan kemudian diberikan remedi untuk perbaikan nilai siswa.

HASIL WAWANCARA

Responden : M3
Tanggal : 1 Maret 2014

1. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai Kurikulum 2013?

Jawab :

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang lebih banyak mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar, sedangkan guru lebih hanya memfasilitasi siswa.

2. Bagaimana penyusunan rencana pembelajaran IPS selama ini dengan menggunakan Kurikulum 2013?

Jawab :

Sudah membuat tapi belum dicetak, tapi dalam membuatnya saya tetap berpedoman pada rambu-rambu saintifik. Jadi dalam pelaksanaannya nanti saya tetap berpedoman pada rencana pembelajarannya, tapi terkadang saya sesuaikan dengan kondisi pada saat itu. Jika kondisinya tidak memungkinkan saya mempraktekan rencana pembelajaran yang saya buat ya saya mengkondisikan sesuai keadaan pada saat itu, akan tetapi paling tidak saya tidak akan jauh-jauh dari harapan yang direncanakan.

3. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu komponen-komponen yang ada dalam penyusunan perangkat pembelajaran dengan Kurikulum 2013?

Jawab :

Komponen yang ada dalam penyusunan perangkat pembelajaran saya masih sama seperti RPP sebelumnya, yang ada indikator, tujuan, kompetensi yang harus dicapai, dan lainnya. Sementara untuk kegiatan inti saya lebih mengarahkan pada kompetensi inti 3 yang mengarah pada pengetahuan konsep dan kompetensi inti 4 yang mengarahkan pada hasil/produk.

4. Menurut Bapak/Ibu, pembelajaran IPS seperti apakah yang dimaksud dalam Kurikulum 2013?

Jawab :

Pembelajaran IPS lebih leluasa mengembangkan proses dengan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran IPS saat ini lebih dikembangkan pada pembelajaran secara saintifik dan pembelajaran yang tematik. Terlebih lagi pada Kurikulum 2013 sudah dirancang untuk pembelajaran secara tematik, berbeda ketika pada KTSP yang pembelajaran IPS masih diajarkan secara parsial.

5. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pendekatan saintifik dalam pembelajaran?

Jawab :

Pembelajaran saintifik itu terdiri dari salah satunya menanya, di mana guru memancing siswa dengan pertanyaan-pertanyaan agar siswa mencari informasi. Selanjutnya ada mengamati yang bagaimana anak diamati dari aktivitas mereka. Lalu ada menalar, terus ada mengkomunikasikan misalnya dengan presentasi, serta ada mencoba.

6. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPS dengan pendekatan saintifik selama ini?

Jawab :

Sudah mencobanya pada setiap pembelajaran, dengan saintifik anak lebih mudah menerima pembelajaran dan lebih mengena pada siswa sebab pembelajaran mendukung siswa untuk menemukan pemahamannya sendiri. Sebenarnya jika dibandingkan dengan kelas 8 yang belum menggunakan pendekatan saintifik, siswa kelas 7 itu lebih enak karena mereka sudah terbiasa. Siswa kelas 7 jika diminta diskusi maka mereka diskusi, sementara kalau kelas 8 mereka masih harus diarahkan.

7. Apakah pembelajaran selama ini selalu melaksanakan prinsip-prinsip pendekatan saintifik?

Jawab :

Sebisa mungkin saya sudah berusaha untuk melaksanakan pembelajaran yang diharapkan dari Kurikulum 2013 itu, karena apa yang saya lakukan di kelas belum tentu benar. Sementara itu, di samping saya selalu berusaha melaksanakan saintifik itu tapi saya tidak selalu memikirkan apa yang saya lakukan itu sudah termasuk pengamatan, atau penalaran, atau menanya, atau yang lain. Bagi saya, sudah mencoba sesuai saintifik.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menyusun pembelajaran agar tercipta pembelajaran yang memberi ruang pada siswa untuk aktif serta menemukan konsep sendiri?

Jawab:

Sudah. Pada setiap pembelajaran saya cuma memberikan pengantar pada siswa selanjutnya siswa sendiri yang aktif, seperti siswa diajak untuk berdiskusi lalu mempresentasikannya. Sementara guru hanya sebagai fasilitator.

9. Seberapa seringkah Bapak/Ibu dalam memanfaatkan berbagai fenomena sosial dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Untuk fenomena sosial yang saya bawa ke dalam pembelajaran saya akan sesuaikan dulu dengan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

10. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai pembelajaran yang tematik integratif?

Jawab:

Menurut saya pembelajaran yang tematik integratif itu pembelajaran yang diajarkan dengan menyatu. Pembelajaran itu diajarkan seperti jus, artinya tidak lagi diajarkan dengan sendiri-sendiri.

11. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran secara tematik integratif dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab:

Dalam pembelajaran IPS sudah usahakan untuk bisa mengajarkan secara tematik. Meskipun saya dengan latar belakang dari salah satu mata pelajaran, geografi, jadi terkadang porsi saya menjelaskan secara tidak sengaja menjadi

lebih banyak ke geografinya, karena ya itu yang saya lebih kuasai. Akan tetapi pada Kurikulum 2013 saat ini, sebenarnya materinya menjadi sangat sedikit jadi saya harus berusaha mencari tambahan sendiri.

12. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah afektif (sikap) ke dalam setiap pembelajaran IPS?

Jawab:

Untuk mengintegrasikan ranah afektif biasanya saya mengaitkan dalam materi yang sedang diajarkan. Jadi tergantung pada materi juga, karena tidak setiap materi pelajaran itu cocok untuk dikaitkan dengan kompetensi sikap yang harus diajarkan. Misalnya untuk kompetensi sikap kerjasama akan diajarkan pada salah satu materi lalu pada materi selanjutnya akan diintegrasikan dengan kompetensi sikap lainnya.

13. Bagaimana Bapak/Ibu dalam mengintegrasikan ranah psikomotorik (keterampilan) dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Untuk mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa kan salah satunya dengan membuat suatu produk dan dalam Kurikulum 2013 itu guru dituntut untuk memberikan tugas pada siswa untuk membuat produk paling tidak sekali dalam satu semester, jadi saya akan memberikannya juga akan tergantung pada materi. Itu sebabnya tidak semua materi cocok untuk diberikan tugas di mana siswa untuk membuat produk. Selain itu, saya juga sering meminta siswa untuk presentasi, karena dengan presentasi juga akan melatih dan mengembangkan kemampuan psikomotorik siswa.

14. Metode apa sajakah yang telah Bapak/Ibu gunakan selama kegiatan pembelajaran untuk mendukung pembelajaran saintifik ataupun tematik integratif?

Jawab:

Metode yang paling sering saya praktekan di dalam kelas biasanya *cooperative learning*.

15. Bagaimana pemahaman Bapak/Ibu mengenai penilaian siswa sesuai Kurikulum 2013 dengan penilaian autentik?

Jawab:

Penilaian autentik itu penilaian pada saat terjadinya peristiwa tersebut. Dalam Kurikulum 2013 kan seperti adanya penilaian proses di mana penilaian itu dilakukan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Bagaimana pelaksanaan penilaian autentik siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab:

Tidak selalu saya lakukan selama ini. Saya akan melakukan penilaian autentik jika diperlukan saja. Biasanya saya melakukan penilaian, seperti penilaian proses atau penilaian sikap, saya lakukan dengan cara menghafal siswa, anak yang ini seperti ini sementara yang lain seperti itu. Jadi selama ini masih saya ingat-ingat saja, dan belum saya buat daftar penilaian siswa yang seperti itu.

16. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai sikap dari siswa baik di luar ataupun di dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Untuk menilai sikap siswa sampai saat ini saya masih dengan cara pengamatan. Jadi saya masih terus mengamati perilaku siswa selama ini seperti apa, selama mengikuti pembelajaran seperti apa, selama menyelesaikan tugas seperti apa. Ya masih sekedar itu.

17. Bagaimana Bapak/Ibu dalam menilai keterampilan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Karena saya masih baru mengajar kelas 7 itu semester 2 ini jadi untuk penilaian keterampilan saya baru memberikan tugas berupa proyek/portofolio baru satu kali, dan itu pun belum semuanya mengumpulkan tugas tersebut sampai batas waktu akhir bulan Februari. Selain itu, untuk menilai keterampilan siswa selama

ini saya hanya menggunakan catatan-catatan saja, dan untuk lembar penilaian keterampilan sendiri belum saya buat.

18. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian aspek pengetahuan siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab:

Penilaian kognitif siswa sendiri masih sama seperti kurikulum sebelumnya karena sebenarnya kan antara kurikulum sekarang dengan yang lama kan sama cuma yang sekarang lebih ditekankan lagi untuk aspek-aspek yang belum terlaksana pada kurikulum sebelumnya. Jadi untuk menilai pengetahuan konsep siswa menggunakan ulangan-ulangan harian, tanya jawab, sama ulangan tengah semester.

19. Bagaimana Bapak/Ibu dalam melakukan penilaian proses terhadap siswa dalam pembelajaran IPS?

Jawab :

Seperti yang saya jelaskan sebelumnya, untuk menilai proses pada saat pembelajaran saya sudah laksanakan tapi masih belum setiap saat. Saya masih hanya dengan cara mengamati dan menghafal siswa untuk menilai proses selama ini.

20. Bagaimana pencapaian kompetensi siswa dalam pembelajaran IPS selama ini?

Jawab:

Karena saya ini mengajar kelas 7 baru pada semester 2 ini jadi saya kurang dapat membandingkan lebih bagus atau tidak, tapi untuk hasil belajar selama ini dalam ulangan harian saya pikir lumayan sebab yang tidak lulus KKM hanya 1 atau 2 orang siswa saja. Jadi saya pikir itu suatu pencapaian yang lumayan lah.

21. Apa tindak lanjut Bapak/Ibu terhadap hasil penilaian siswa?

Jawab:

Untuk siswa yang tidak tuntas dalam hasil belajar dalam ulangan harian misalnya, saya berikan tugas sebagai tambahan nilai dan perbaikan. Saya tidak memberikan remedi karena hanya beberapa siswa saja yang tidak tuntas.

PERIJINAN PENELITIAN



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat: Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 (Dekan FIS), (0274) 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS) Website : www.fis.uny.ac.id.

Nomor : 371 /UN34.14/PL/2012
Lampiran : 1 bendel proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 FEB 2014

Yth.
Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

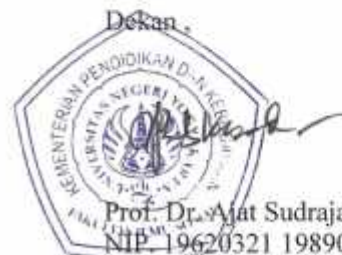
Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Bapak/Tbu berkenan memberikan izin bagi :

Nama : Rizki Eka Pertiwi
NIM : 10416241005
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Februari 2014 s/d selesai
Lokasi : SMP di Kota Yogyakarta
Obyek : Siswa SMP di Yogyakarta
Tujuan/maksud : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul : "Implementasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPS Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMP Sasaran Kurikulum 2013 Kota Yogyakarta"

Atas perhatian, kerjasama, bantuan serta izin yang diberikan kami ucapkan terima kasih.



Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala Disdikpora Kota Yk.
2. Kepala Sekolah SMP N 8 Yk.
3. Kepala Sekolah SMP Pangudi Luhur 1 Yk.
4. Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 2 Yk.
5. Kasubag. Akademik FIS UNY
6. Kajar P.IPS
7. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Alamat : Karangmalang Yogyakarta Telp. (0274) 548202 586168 Psw. 249 (Subdik. FIS)

Nomor : 410 /UN.34.14/PL/2014
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 FEB 2014

Yth.
Walikota Yogyakarta
C.q. Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta

Bersama ini kami mohon dengan hormat, kiranya Saudara berkenan memberikan izin bagi :

Nama/ NIM : Rizki Eka Pertiwi/10416241005
Pekerjaan : Mahasiswa
Jurusan : Pendidikan IPS FIS UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta.

Untuk melaksanakan survei, observasi, dan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

Waktu : Bulan Februari 2014 s/d selesai
Lokasi : SMP SMP IT Abu Bakar YK
Tujuan/maksud : Penelitian Tugas Akhir Skripsi
Judul : **"Implementasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran IPS Kelas VII Tahun Ajaran 2013/2014 di SMP Sasaran Kurikulum 2013 Kota Yogyakarta"**

Atas perhatian, kerjasama dan bantuan yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Prof. Dr. Ajat Sudrajat, M.Ag.
NIP. 19620321 198903 1 001

Tembusan :

1. Kepala DISDIKPORA Kota Yogyakarta
2. Kepala SMP IT Abu Bakar Yk.
3. Mahasiswa Ybs
4. Arsip



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55185 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0557
1077/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Sosial - UNY
Nomor : 371/UN34.14/PL/2014 Tanggal : 20/02/2014

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : RIZKI EKA PERTIWI NO MHS / NIM : 10416241005
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Sosial - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Dr. Taat Wulandari, M.Pd.
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : IMPLEMENTASI PELAKSANAAN PROSES PEMBELAJARAN IPS KELAS VII TAHUN AJARAN 2013/2014 DI SMP SASARAN KURIKULUM 2013 KOTA YOGYAKARTA


Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 20/02/2014 Sampai 20/05/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

: 
RIZKI EKA PERTIWI

Dikeluarkan di : Yogyakarta
pada Tanggal : 20-2-2014

An. Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris


ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SMP Negeri 8 Yogyakarta
4. Kepala SMP Pangudi Luhur 1 Yogyakarta
5. Kepala SMP IT Abu Bakar Yogyakarta
6. Dekan Fak. Ilmu Sosial - UNY
7. Ybs.

Lampiran 9. Foto-foto Kegiatan



Kegiatan diskusi siswa



Siswa mengkomunikasikan



Kegiatan belajar mengajar



Kegiatan wawancara